

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KATEGORI A**



**PERENCANAAN PENGEMBANGAN MUSHOLA NURUSSHOBAH
KELURAHAN PURWANTORO KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG**

Oleh:

Beta Suryokusumo S. ST.MT (0017126704)

Ary Deddy Putranto. ST. MT (0007018205)

Iwan Wibisono ST. MT (0008088004)

Wulan Astrini, ST., M.Ds (0008048204)

Lavica vioveta

Knasatra Saraswati

Muhammad Iqbal

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2015 Fakultas Teknik Universitas
Brawijaya berdasarkan kontrak No: 38/UN10.6/PM/2015
Tanggal 4 Mei 2015

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2015**

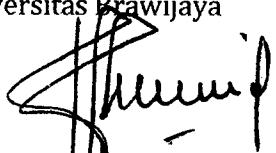
HALAMAN PENGESAHAN

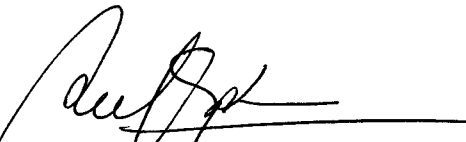
1. Judul Kegiatan PKM : Perencanaan pengembangan Mushola Nurushobah Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing
2. Kategori kegiatan PKM : A
3. Nama Mitra Kegiatan : Drs. H. Moch. Maksum.CH
4. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Beta Suryokusumo. S. ST., MT
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIDN : 0017126704
 - d. Bidang keahlian : Teknologi Bangunan
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Jurusan : Teknik/ Arsitektur
 - g. Alamat : Jl. MT. Haryono 167 Malang 65145
 - h. Telepon/Faks : 0341.567486/ 0341 567486.
 - i. Alamat Rumah : Jl. Taman Bunga Merak kav 14-15, 65141.
 - j. Telepon/Faks/Email : 0341 488313/uyoke3@gmail.com/bsudarmo@ub.ac.id
5. Jumlah Anggota Tim Pelaksana : Lima orang
 - a. Anggota 1/ bidang keahlian : Ary Dedy Putranto/ Manajemen konstruksi
 - b. Anggota 2/ bidang keahlian : Iwan Wibisono/ Teknologi permukiman
 - c. Anggota 3/ bidang keahlian : Wulan Astrini/ Desain interior
 - d. Mahasiswa yang terlibat : Tiga orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl.Silikat no 23, Kelurahan Purwantoro,
7. Luaran yang dihasilkan : Perencanaan dan pengawasan Musholla Nurushobah
8. Wilayah Mitra : Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Malang
9. Jarak PT ke Mitra : Tujuh kilometer
10. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (Lima) bulan
11. Pembiayaan
 - a. Jumlah biaya yang diajukan : Rp. 9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah)
 - b. Sumber biaya : DIPA Tahun Anggaran 2015 FT Universitas Brawijaya

Malang, 16 Oktober 2015


Mengetahui
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

Ketua Tim Pelaksana


Dr. Eng. Dedy Widhiyanuriyawan, ST., MT
NIP. 19750113 200012 1 001


Beta Suryokusumo S. ST. MT.
NIP. 19671217 200112 1 001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya


Dr. Ir. Pitojo Ari Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul kegiatan PKM : Perencanaan pengembangan Musholla Nurushshobah Kelurahan Purwantoro, Malang
2. Kategori kegiatan PKM : A
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Beta Suryokusumo. S. ST., MT
 - b. Bidang Keahlian : Teknologi Bangunan
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/Jurusan : Teknik/ Arsitektur
 - e. Alamat : Jl. MT. Haryono 167 Malang 65145
 - f. Telepon/Faks : 0341.567486/ 0341 567486.
 - g. Telepon/Faks/Email: 0341 488313/0341 488313/uyoke3@gmail.com
bsudarmo@ub.ac.id

4. Anggota tim pelaksana :

a. Dosen :

No	Nama dan gelar	Bidang Keahlian	Unit kerja	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Ary Dedy Putranto	Tek.bangunan	FT/UB	400 jam/5 bulan
2	Iwan Wibisonona	Permukiman	FT/UB	400 jam/5 bulan
3	Wulan Astrini	Interior Bangunan	FT/UB	400 jam/5 bulan

b. Mahasiswa

1. Mahasiswa 1 : Lavica Vioveta
2. Mahasiswa 2 : Knasatra Saraswati
3. Mahasiswa 3 : Muhammad Iqbal
4. Obyek kegiatan PKM : Musholla Nurushshobah
5. Masa pelaksanaan penelitian
 - a. Mulai : Bulan Mei 2015
 - b. Berakhir : Bulan Oktober 2015
6. Anggaran yang diusulkan : Rp.9.000.000 (Sembilan Juta Rupiah)
7. Lokasi kegiatan : Jl. Silikat no 23. 65122
8. jarak PT, ke lokasi : Tujuh Kilometer
9. Hasil yang ditargetkan : Perencanaan dan pengembangan Musholla

RINGKASAN

Musholla Nurushshobah di sebidang tanah seluas kurang lebih 200 m² berlokasi di Jalan Silikat, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Klojen. Lokasi Musholla ini berjarak sekitar 4,8 km di sebelah timur laut dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Pengembangan area musholla menjadi dua tingkat merupakan implementasi dari proses realisasi dari program pengabdian masyarakat ini.

Permasalahan umum yang dihadapi oleh mitra dalam kaitannya dengan program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah perlunya dukungan dana untuk menjalankan perancangan bangunan baru dan diperlukan desain yang tepat guna namun efektif dan efisien untuk mengatasi keterbatasan waktu dan tenaga.

Dalam proses perancangan, Tim melakukan pendekatan partisipatoris untuk menggali lebih banyak keinginan pihak takmir mushoola dan keinginan masyarakat setempat terhadap rencana pengembangan. Di dalam pengembangan ini peran serta masyarakat dalam mengapresiasi di akomodasi pada kebutuhan-kebutuhan yang perlu agar kegiatan pengembangan Musholla Nurushshobah dan sarana lainnya dapat dilaksanakan.

Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah perencanaan pengembangan berupa gambar arsitektur, Detail Engineering Design (DED), dan pengawasan kegiatan di lapangan pada saat proses konstruksi.

SUMMARY

Nurusshobah Mosque stands on a plot of approximately 200 m² located in Kelurahan Purwantor, Kelurahan Klojen Kota Malang. Location Nurun Nuha mosque is located approximately 4,7 km north east of the Faculty of Engineering, University of Brawijaya. The development of the mosque area into two levels is an implementation of the process of realization of this community service program .

The common problems faced by partners in relation to the Community Service program is the need for financial support to carry out the design of new buildings and required appropriate design but effective and efficient to address the limitations of time and effort.

In the design process , the team conducted a participatory approach to explore more of what the mosque against the development plan . Within this development in appreciating the role of the community in the accommodation of the needs that need to be in order Mosque development activities and other means can be implemented.

The output of this activity is the development planning in the form of architectural drawings , Detail Engineering Design (DED) , and supervision of activities in the field during the construction process .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Program PKM ini dapat dijadikan contoh dengan peran serta masyarakat dalam memberi masukan dan saran agar kegiatan PKM berjalan baik. Beberapa pokok penting yang didapatkan dalam program PKM ini:

1. Perencanaan yang baik dalam kasus fasilitas bangunan umum perlu dikembangkan peran serta masyarakat yang aktif dalam menentukan arah dan tujuan perancangan arsitektur.
2. Pembangunan yang berkelanjutan juga memperhatikan aspek cara membangun dan efisiensi dalam tataran pengembangan dan renovasi arsitektur. Hal ini dapat mengurangi pemborosan dalam tahap aplikasi dan realisasi kegiatan pengembangan ini. Sebagai contoh tahapan renovasi perlu dikaji dampak yang mempengaruhi kekuatan struktur dan pembengkakan biaya nantinya yang akan dipikul warga. Oleh sebab itu perlu di edukasi permodelan yang dapat mengakomodasi keinginan warga dan pengurus Mushollah dari sisi perancangan yang dapat menjembatani, fungsi, estetika dan aspek pembiayaan.
3. Pengembangan dan renovasi membawa dampak pembongkaran. Perencanaan yang berkelanjutan ditujukan untuk memberi dampak pada meminimalisir tingkat perubahan fungsi yang besar dari sisi perubahan system struktur, arsitektur, estetika dan ekonomi bangunan. Perencanaan pembiayaan yang matang dan terstruktur akan membawa dampak positif pada kegiatan PKM ini

5.2. Saran

Penerapan perencanaan dan pengembangan melalui mekanisme partisipasi warga perlu dikembangkan lebih baik lagi di masa datang dengan kasus yang berbeda. Saran dan masukan yang diakomodasi dalam sistem perencanaan memberi manfaat pada pencapaian arah dan tujuan kegiatan ini. Kedepan proses partisipatoris dapat mengedukasi masyarakat untuk terlibat aktif dan mengetahui pentingnya proses perancangan dalam dunia arsitektur

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 9/2009. "Berbagai fasilitas tersebut dinamakan sarana, prasarana dan utilitas,"

Undang-Undang Penataan Ruang, UU No. 25/2009

Undang-Undang Penataan Ruang, UU No. 4/1992

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1987, tentang Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum, dan Fasilitas Sosial

Menurut UU RI No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman